



RTR KSN Konservasi Keanekaragaman Hayati Raja Ampat

Laporan Akhir

PENYEMPURNAAN PETA DAN RAPERPRES KSN KAWASAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI RAJA AMPAT

Dr. Ir. Murshal Manaf, MT.
(Ketua Tim Perencana)



DIREKTORAT PERENCANAAN TATA RUANG
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN

Outline Pembahasan

1 LATAR BELAKANG

2 DELINIASI RTR KSN K3H RAJA AMPAT

3 PENDEKATAN & KONSEP PENGEMBANGAN RTR KSN
K3H RAJA AMPAT

4 DRAFT RAPERPRES KSN K3H RAJA AMPAT



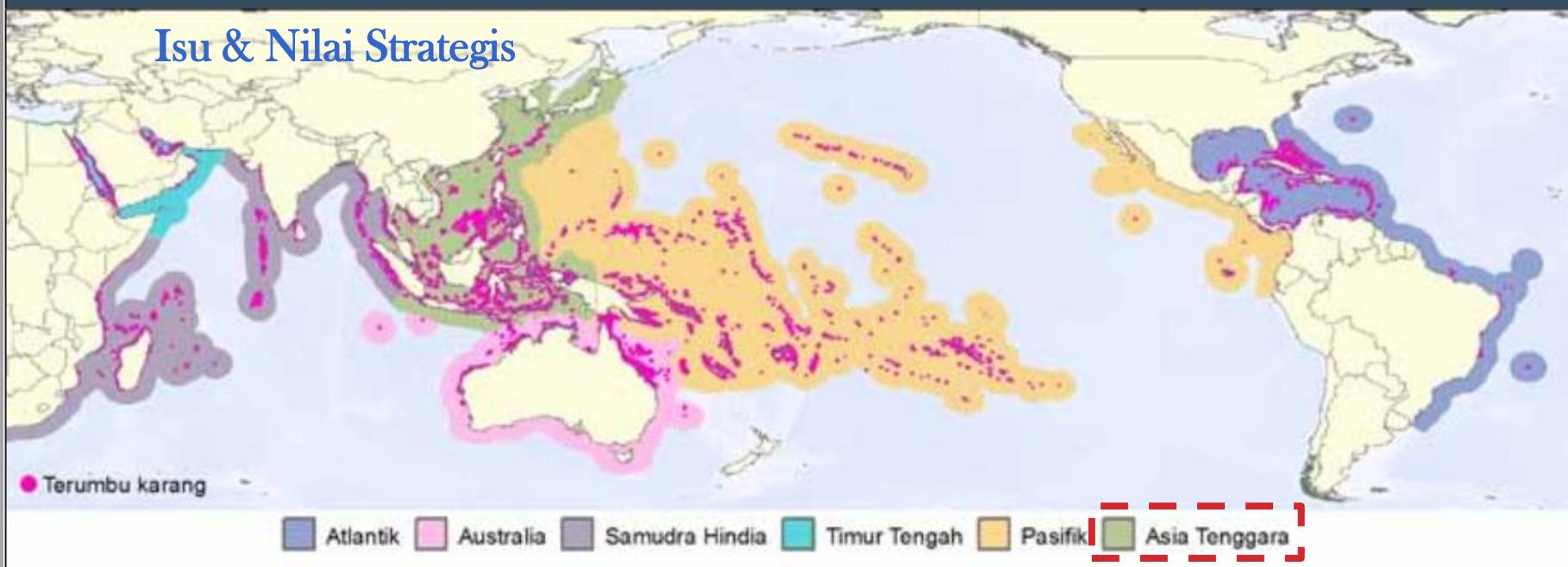
RTR KSN Konservasi Keanekaragaman Hayati Raja Ampat

Latar Belakang



PETA 1.1. KAWASAN UTAMA TERUMBU KARANG DUNIA SEBAGAIMANA DITETAPKAN UNTUK ANALISIS LINGKUP DUNIA MENENGOK KEMBALI TERUMBU KARANG YANG

Isu & Nilai Strategis



PETA 1.2. KAWASAN SEGITIGA TERUMBU KARANG

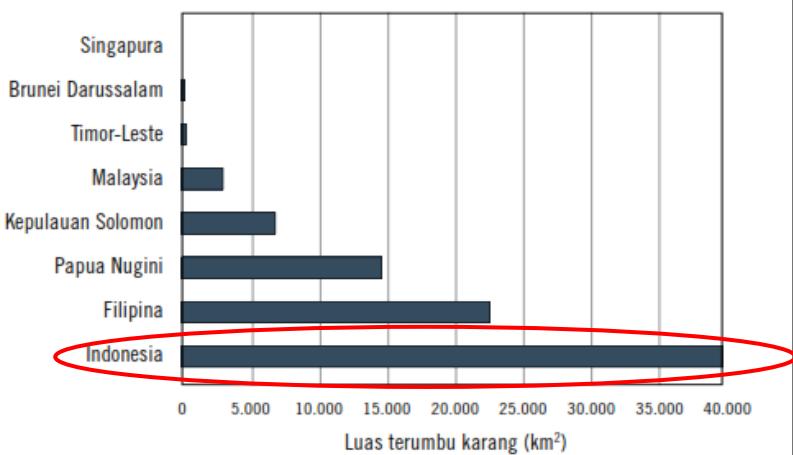


TERUMBU KARANG RAJA AMPAT:

- PULAU AYAU : 168.380 Ha
- KEPULAUAN ASIA : 125.750 Ha
- PULAU SAYANG : 96.000 Ha
- PULAU ALJUI : 25.750 Ha
- PULAU KOFIAU : 16.676 Ha,
dan PULAU SAUSAPOR : 10.405 Ha.
- P. MATAN, P. SENAPAN, P. JEFMAN < 10.000 ha.

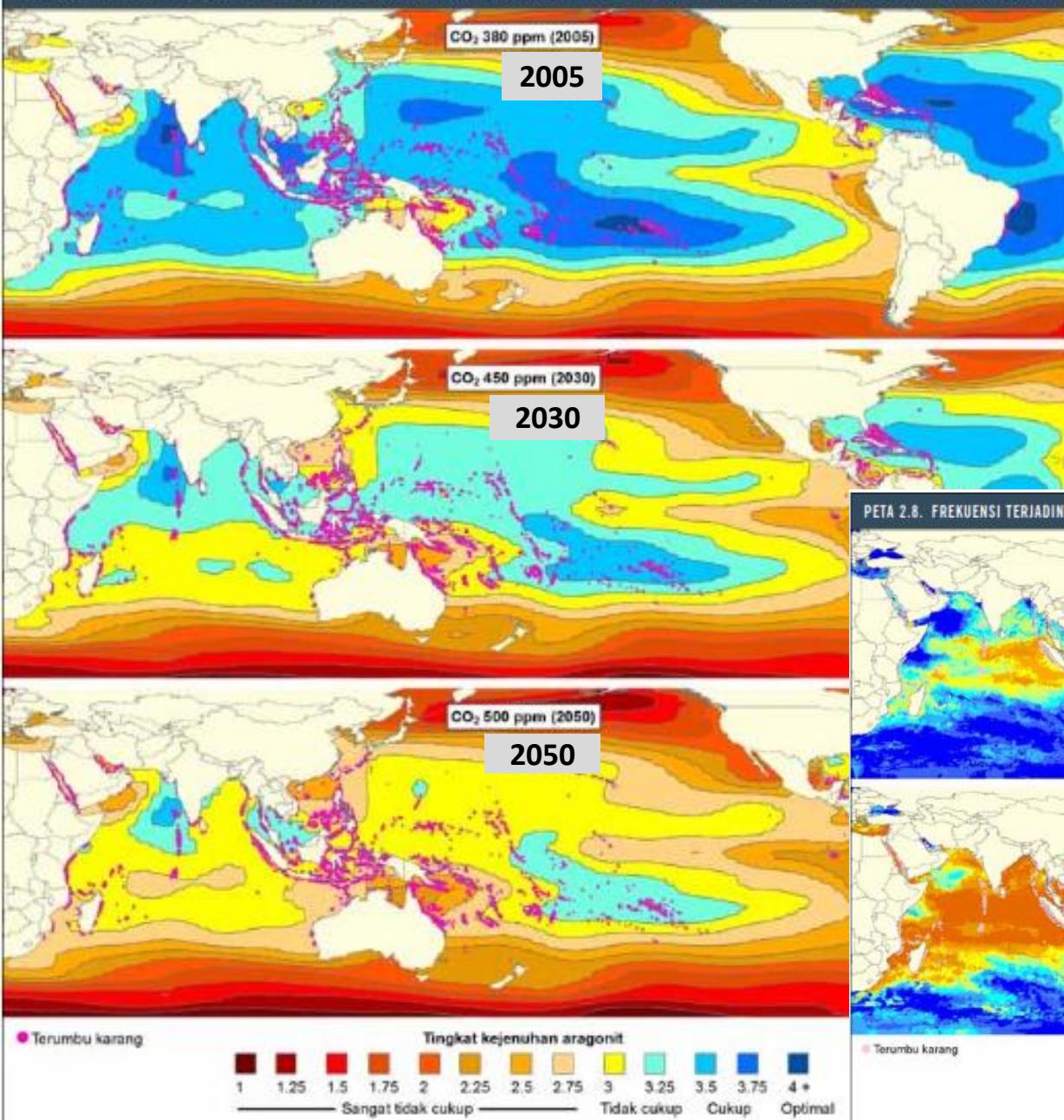
POTENSI PERIKANAN LESTARI : 590.600 ton/thn
RAJA AMPAT TERMASUK 50 KSPN
DESTINASI SNORKELING TERBAIK DUNIA (CNN)

GAMBAR 1.2. LUAS TERUMBU KARANG MENURUT NEGARA DALAM KAWASAN SEGITIGA TERUMBU KARANG



Sumber: IMaRS/USF, IRD, NASA, UNEP-WCMC, WorldFish Center, dan WRI, 2011.

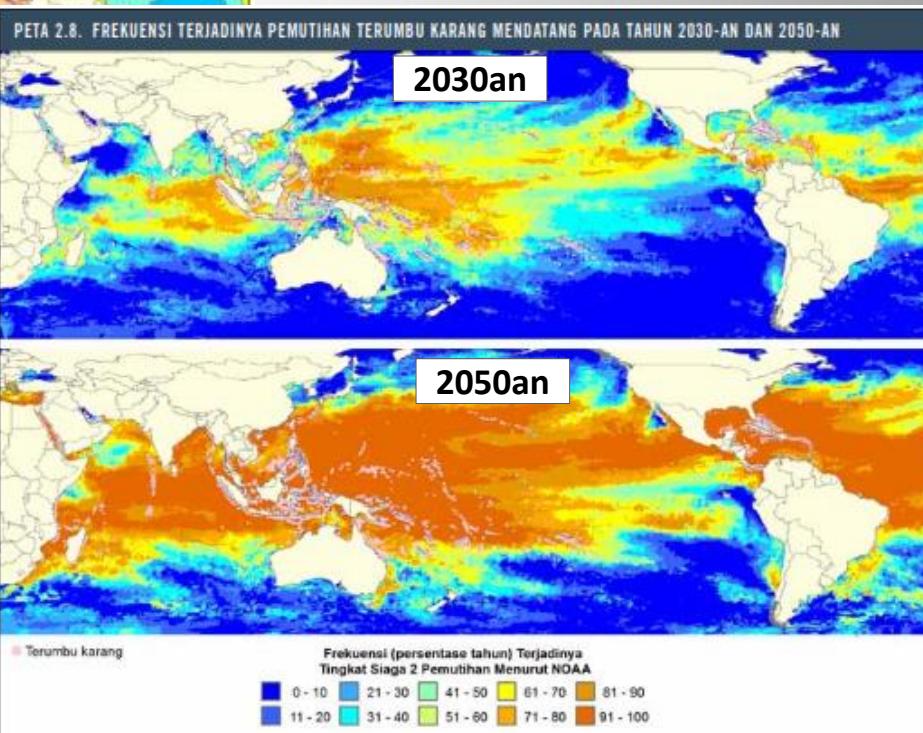
PETA 2.9. ANCAMAN TERHADAP TERUMBU KARANG DARI PENGASAMAN LAUT PADA WAKTU INI, TAHUN 2030, DAN TAHUN 2050



Catatan: Penilaian tingkat kejemuhan aragonit untuk tingkat kemanapuran CO₂ sebesar 380 ppm, 450 ppm, dan 500 ppm, yang kira-kira sesuai dengan tahun 2000 buangan gas menurut IPCC AR4 ("apabila keadaan seperti sekarang terus berlangsung"). Sumber: Diadaptasi dari Cao dan Caldeira, Geophysical Research Letters.

Periode Ancaman Pengasaman Terumbu Karang (rumah kaca, CO₂, metana, nitrogen oksida, karbon halogen, dll)

Frekuensi Pemutihan Terumbu Karang (Siaga 2, NOAA)



Catatan: Frekuensi terjadinya pemutihan mendalam pada tahun 2030-an dan 2050-an, yang ditayangkan dalam persentase tahun pada masing-masing dasawarsa sejak Tingkat Siaga 2 Pemutihan Menurut NOAA diprakirakan terjadi. Prakiraan didasarkan pada kemungkinan buangan gas menurut IPCC AR5 ("apabila keadaan seperti sekarang terus berlangsung") yang disesuaikan untuk mempertimbangkan kemampuan mengalami naik turunnya suhu pada waktu sebelumnya, tetapi tidak disesuaikan berdasarkan unsur ketahanan atau kelelahan lainnya. Sumber: Diadaptasi dari Donner, S.D. 2005. "Mengakali dengan Tarik Jauh: Prakiraan lekanan panas terhadap terumbu karang dalam berbagai kemungkinan mendatang." PLoS ONE 4(6): e3712.

PENDEKATAN & KONSEP PENGEMBANGAN RTR KSN

KAWASAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI RAJA AMPAT



PENDEKATAN PENGEMBANGAN K3H RAJA AMPAT

PP 26/2008 RTRWN : Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Perlindungan Ekosistem

Perlindungan Keseimbangan Tata Guna Air

Perlindungan Terhadap Keseimbangan Iklim Makro

Prioritas Tinggi Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Rawan Bencana Alam Nasional

Menentukan Dlm Perubahan Rona Alam & Mempunyai Dampak Luas Thdp Kelangsungan Kehidupan

PENDEKATAN

Aspek LINGKUNGAN HIDUP: Fungsi & DD LH

- Ekosistem penting
- Rawan Bencana
- Kawasan Konservasi, Hutan Lindung, Perairan



Aspek EKONOMI/KESEJAHTERAAN:

- Kemandirian
- Ekonomi Daya Saing

Aspek SOSIAL :

- Kekerabatan Masyarakat Adat
- Isolasi wilayah



Aspek PUSAT PELAYANAN: ~ dg sistem Nas

- Pusat Pertumbuhan ekonomi
- Pusat Pelayanan

Aspek INFRASTRUKTUR:~ dg Sistem Nasional

- Mendukung pusat pelayanan + Fasilitas dasar
- Membuka isolasi Wilayah

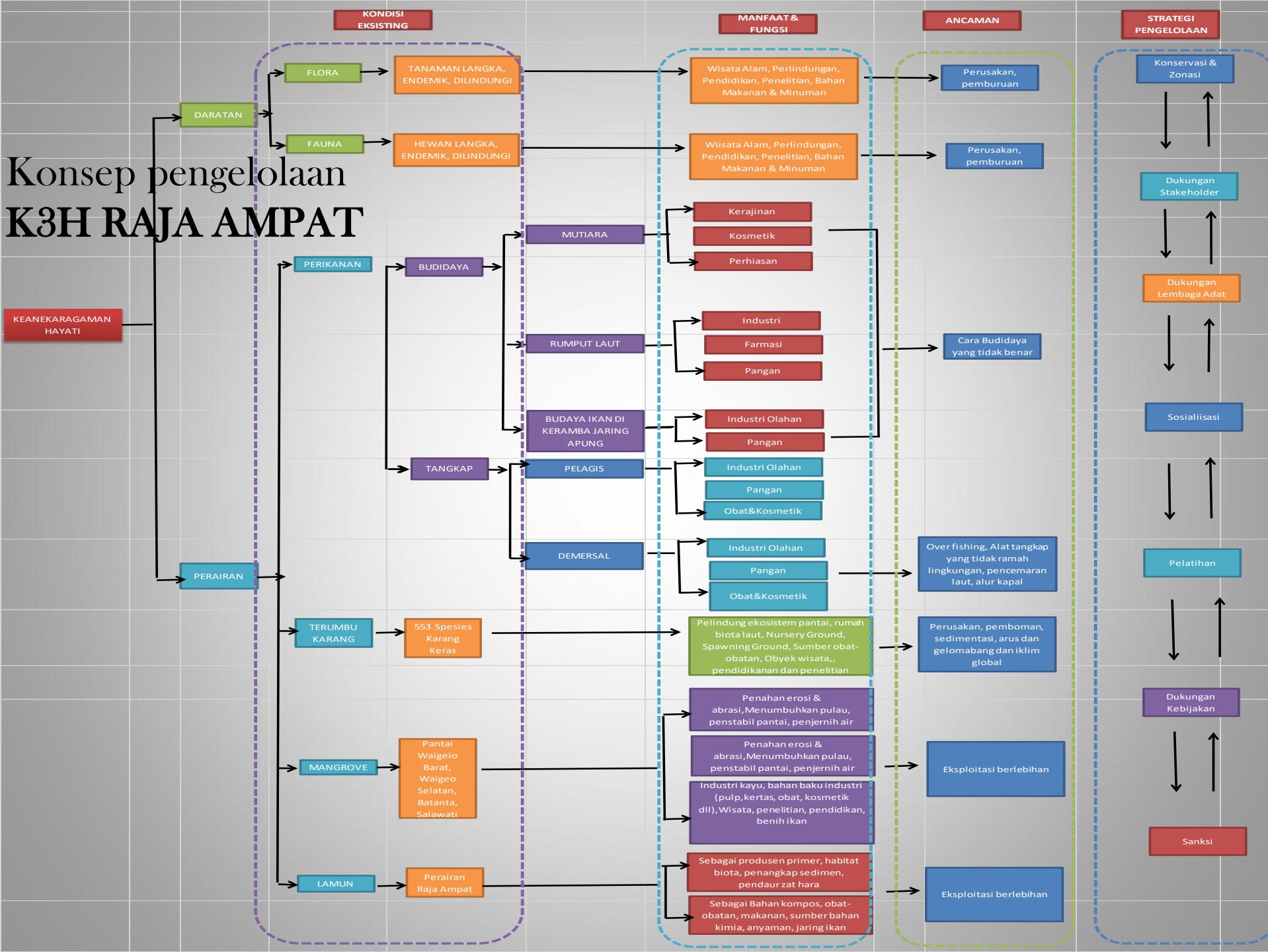
POLA

STRUKTUR

Arah yang diharapkan PENATAAN RUANG K3H RAJA AMPAT



Konsep pengelolaan K3H RAJA AMPAT





RTR KSN Konservasi Keanekaragaman Hayati Raja Ampat

SKENARIO PENGEMBANGAN K3H RAJA AMPAT

SKENARIO PENGEMBANGAN	TAHAPAN SKENARIO			
	SKENARIO PERTAMA (PERCEPATAN)	SKENARIO KEDUA (TRANSFORMASI)	SKENARIO KETIGA (PENGUATAN)	SKENARIO KEEMPAT (PENGUATAN)
Jangka Waktu	2017-2021	2022-2026	2027-2031	2032 – 2036
Daya Saing	<i>Comparative Advantages</i>	→	→	<i>Competitive Advantages</i>
Kegiatan Utama	<i>Penelitian & konservasi Coral triangle, nursery ground, Pariwisata, Perikanan dan Kelautan, Pertanian & Perkebunan, transportasi dan perdagangan & jasa</i>	<i>Pusat penelitian & konservasi Coral triangle, nursery ground, Pariwisata, Perikanan/ Kelautan, pertanian Infrastruktur & jasa</i>	<i>Pusat penelitian & konservasi Coral triangle, nursery ground, Minawisata, Minapolitan, Agroindustri, perdagangan dan pelayanan jasa</i>	<i>Pusat penelitian & konservasi Coral triangle, nursery ground, Industri perikanan & pariwisata dunia</i>
Proses nilai	Konservasi & Kesejahteraan	Pelestarian dan kesejahteraan	Pelestarian dan kesejahteraan	Konservasi, Industrialisasi dan Pemasaran Global



Muatan Raperpres

RTR KSN K3H Raja Ampat

KETENTUAN UMUM, LINGKUP PENGATURAN, PERAN & FUNGSI

CAKUPAN WILAYAH K3H Raja Ampat

TUJUAN, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI PENATAAN RUANG
KAWASAN STRATEGIS NASIONAL K3H RAJA AMPAT

RENCANA STRUKTUR RUANG DAN POLA RUANG
KAWASAN STRATEGIS NASIONAL K3H RAJA AMPAT (dengan skala 1 : 50.000)

ARAHAN PEMANFAATAN RUANG: INDIKASI PROGRAM UTAMA 5 TAHUNAN

ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG
(Zonasi, Perizinan, Incentif dan Disinsentif, dan Sanksi)

PENGELOLAAN KAWASAN STRATEGIS NASIONAL K3H RAJA AMPAT

PERAN MASYARAKAT

KETENTUAN PERALIHAN



LAMPIRAN
(PETA STRUKTUR RUANG, PETA POLA RUANG, DAN INDIKASI PROGRAM)

berperan

Rencana Tata Ruang K3H Raja Ampat Ampat berperan sebagai **alat operasionalisasi** Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional dan sebagai **alat koordinasi pelaksanaan pembangunan** di K3H Raja Ampat.

berfungsi

sebagai pedoman untuk :

1. penyusunan rencana pembangunan di K3H Raja Ampat;
2. pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di K3H Raja Ampat;
3. perwujudan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antarwilayah serta keserasian antarsektor pembangunan di K3H Raja Ampat;
4. penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi di K3H Raja Ampat;
5. pengelolaan di K3H Raja Ampat; dan
6. perwujudan keterpaduan rencana pengembangan K3H Raja Ampat.

PENATAAN RUANG K3H RAJA AMPAT

Cakupan Kawasan :

- (1) Cakupan K3H Raja Ampat ditetapkan berdasarkan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup berbasis konservasi ekosistem perairan dan pulau serta keanekaragaman hayati dunia.
- (2) Kawasan K3H Raja Ampat mencakup **Kawasan Konservasi, Kawasan Konservasi Laut Daerah, Suaka Alam Perairan** di wilayah administrasi Kabupaten Raja Ampat.



Kerangka tujuan, kebijakan dan strategi PENATAAN RUANG K3H RAJA AMPAT

TUJUAN

KEBIJAKAN

STRATEGI

STRUKTUR

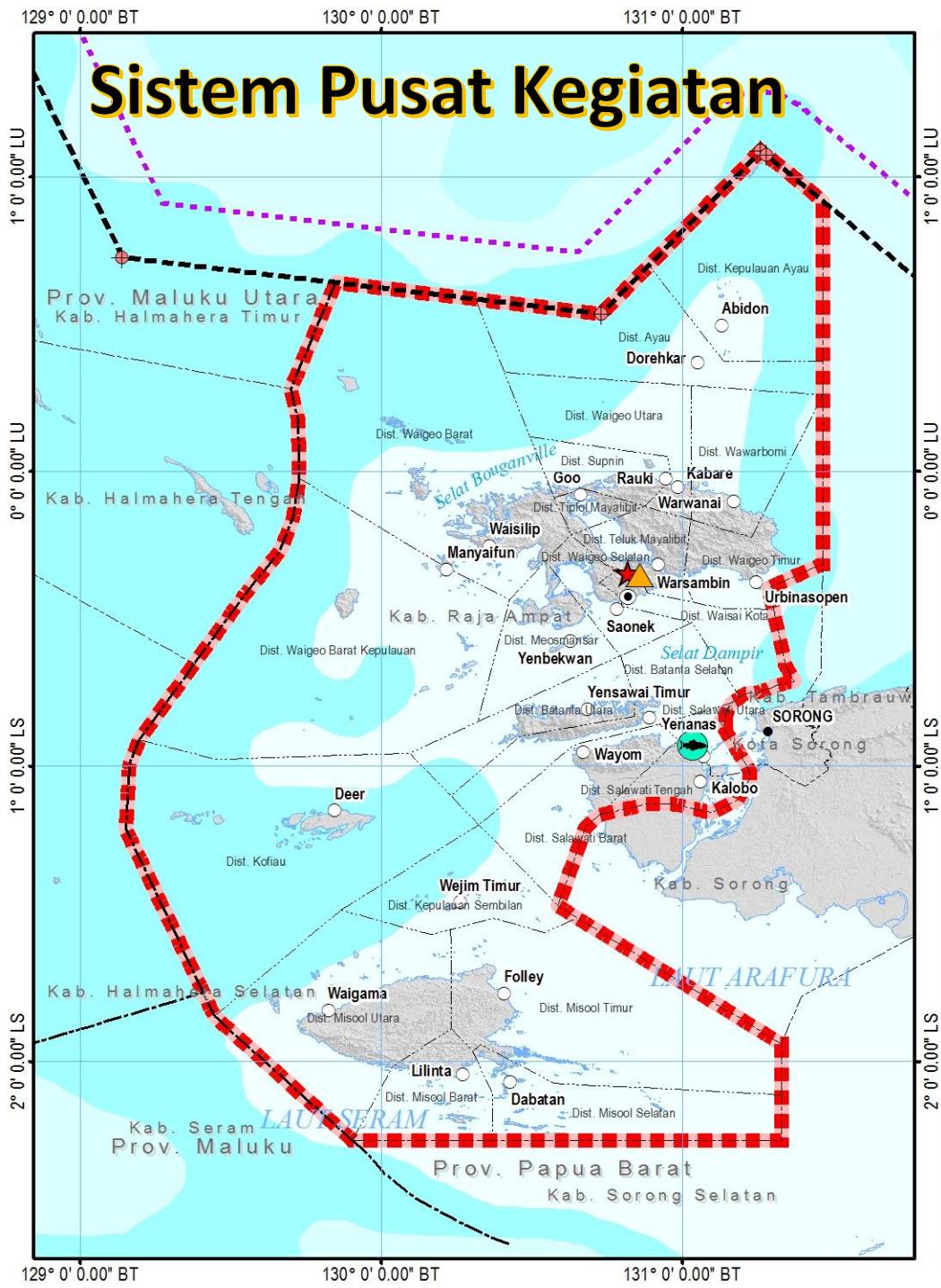
POLA

			Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya
TUJUAN I: pelestarian K3H sebagai jantung segitiga terumbu karang dan <i>nursery</i> ground perikanan dunia	KEBIJAKAN I.A : pemertahanan kawasan keanekaragaman hayati	<p>STRATEGI I.A.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjaga keanekaragaman hayati laut beserta ekosistemnya; b. merehabilitasi kawasan konservasi darat dan laut yang telah rusak; c. mengendalikan atau mencegah kegiatan budi daya yang berpotensi merusak kawasan konservasi laut; dan d. mengembangkan prasarana untuk mendukung kegiatan konservasi keanekaragaman hayati. 			●	●
	KEBIJAKAN I.B : pelestarian ekosistem penting perairan laut dan darat	<p>STRATEGI I.B.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menetapkan dan melestarikan habitat biota perairan laut untuk meningkatkan kemampuan reproduksinya. b. melestarikan kawasan suaka alam margasatwa sebagai habitat satwa yang terancam punah dan sumber plasma nutfah; dan c. mengembangkan arboretum sebagai tempat pelestarian dan/atau pengawetan tumbuhan endemic. 			●	●
	KEBIJAKAN I.C : pengembangan pusat pelayanan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati	<p>STRATEGI I.C.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan dan meningkatkan pusat pelayanan kegiatan penelitian konservasi keanekaragaman hayati; dan b. mengembangkan prasarana pusat kegiatan penelitian dan konservasi. 	●		●	

Kerangka tujuan, kebijakan dan strategi PENATAAN RUANG K3H RAJA AMPAT

TUJUAN	KEBIJAKAN	STRATEGI	STRUKTUR	POLA																				
TUJUAN 2 : pengembangan pariwisata berskala internasional dan perikanan sebagai ekonomi unggulan untuk kesejahteraan masyarakat	KEBIJAKAN II.A : pengembangan kawasan pariwisata bahari dan budaya masyarakat asli Papua	<p>STRATEGI II.A.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan daerah tujuan wisata dan daya tarik wisata bahari dan budaya asli Papua; b. menetapkan pusat pelayanan kegiatan pariwisata c. mengembangkan prasarana untuk mendukung pusat kegiatan pariwisata. d. meningkatkan keterkaitan antara pusat kegiatan pariwisata dengan pusat kegiatan nasional. 	<table border="1"> <tr> <td>Pusat Pel. Kegiatan</td> <td>Prasarana /Sarana</td> <td>Kawasan Lindung</td> <td>Kawasan Budidaya</td> </tr> <tr> <td></td> <td>●</td> <td></td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>●</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>●</td> <td></td> <td>●</td> </tr> <tr> <td></td> <td>●</td> <td></td> <td>●</td> </tr> </table>	Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya		●		●	●					●		●		●		●	
Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya																					
	●		●																					
●																								
	●		●																					
	●		●																					
KEBIJAKAN II.B : pengembangan kawasan perikanan tangkap dan budidaya secara berkelanjutan;	<p>STRATEGI II.B.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan kawasan peruntukan perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang dilengkapi prasarana dan sarana yang ramah lingkungan; b. mengembangkan pusat pelayanan kegiatan perikanan yang dilengkapi prasarana pendukungnya; dan c. Mengembangkan perikanan budi daya sesuai potensi kawasan 	<table border="1"> <tr> <td>Pusat Pel. Kegiatan</td> <td>Prasarana /Sarana</td> <td>Kawasan Lindung</td> <td>Kawasan Budidaya</td> </tr> <tr> <td>●</td> <td>●</td> <td></td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>●</td> <td>●</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> </table>	Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya	●	●		●	●	●									●	●		
Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya																					
●	●		●																					
●	●																							
		●	●																					
KEBIJAKAN II.C : pengendalian kawasan perikanan budidaya yang dapat merusak keanekaragaman hayati dan ekosistem	<p>STRATEGI II.C.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan kawasan perikanan budi daya sesuai dengan fungsi dan potensi kawasan (daya dukung); dan b. mengendalikan kegiatan yang dapat merusak ekosistem laut dan sekitarnya. 	<table border="1"> <tr> <td>Pusat Pel. Kegiatan</td> <td>Prasarana /Sarana</td> <td>Kawasan Lindung</td> <td>Kawasan Budidaya</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>●</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya			●				●	●										
Pusat Pel. Kegiatan	Prasarana /Sarana	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya																					
		●																						
		●	●																					

Sistem Pusat Kegiatan



SISTEM PUSAT KEGIATAN



0 25 50 Km

Skala 1:2.500.000

Legenda

Rencana Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan

- ★ Pusat Pelayanan Pariwisata
- ▲ Pelayanan Konservasi & Penelitian
- Pusat Pelayanan Perikanan

Ibukota

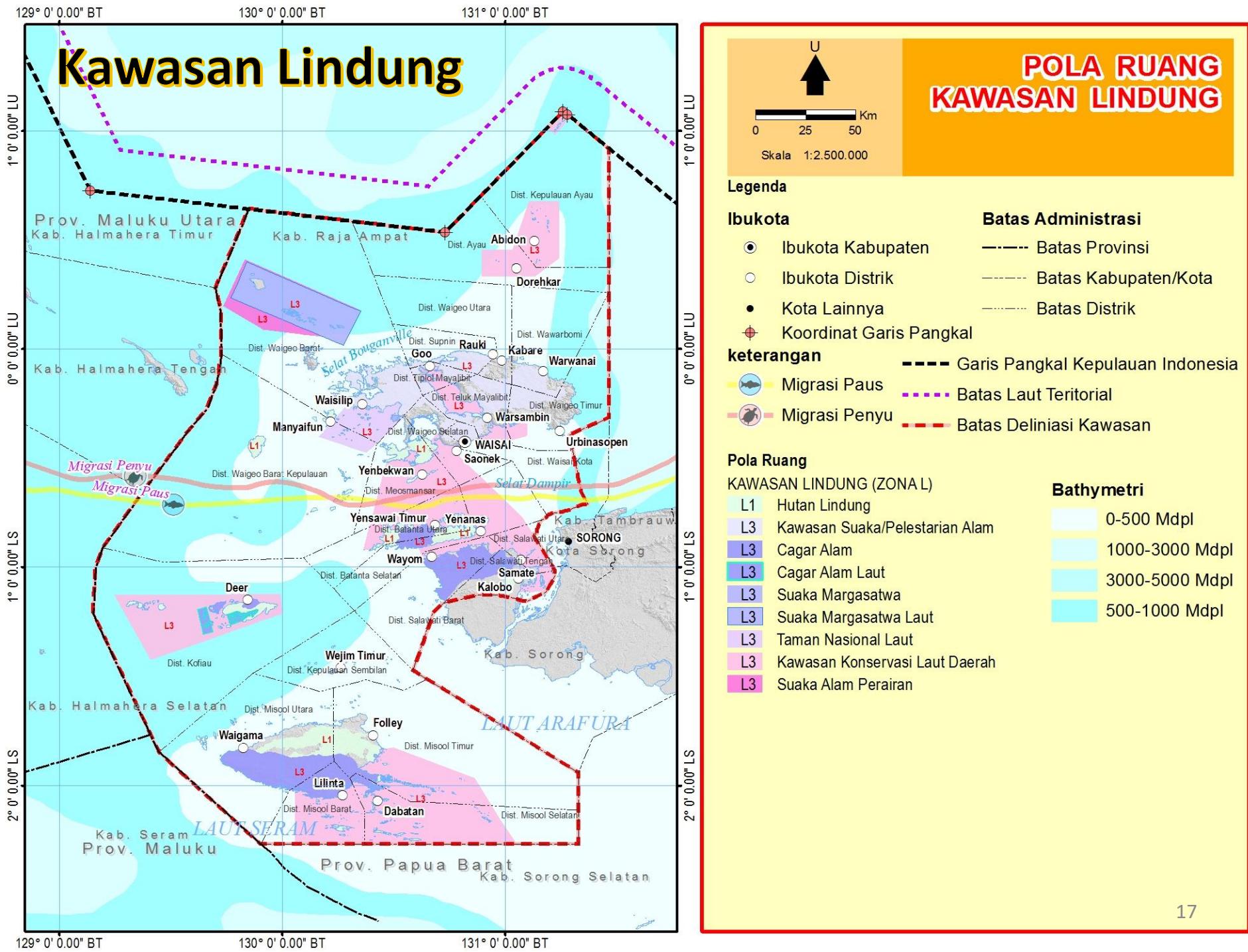
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Distrik
- Kota Lainnya
- ◆ Koordinat Garis Pangkal

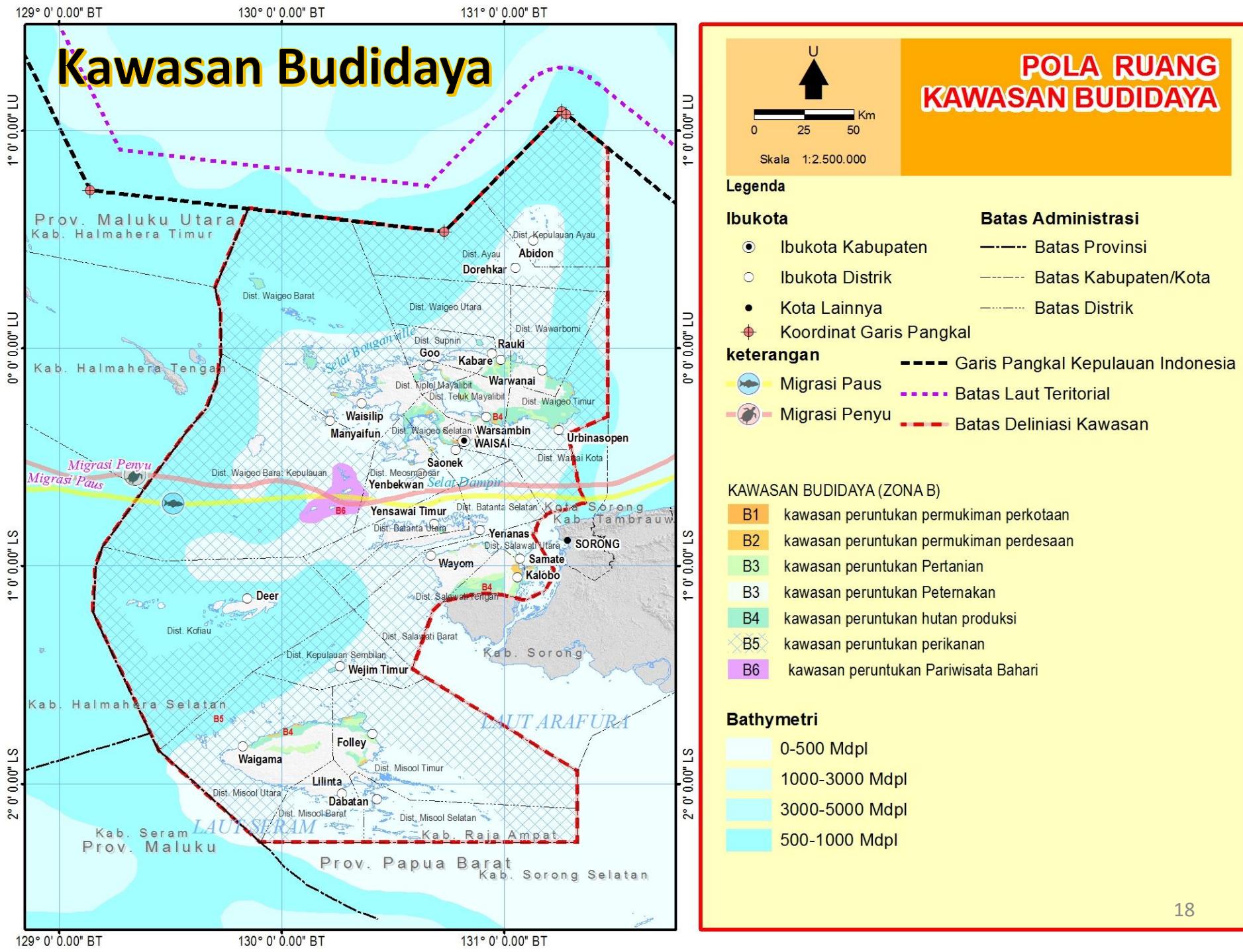
Batas Administrasi

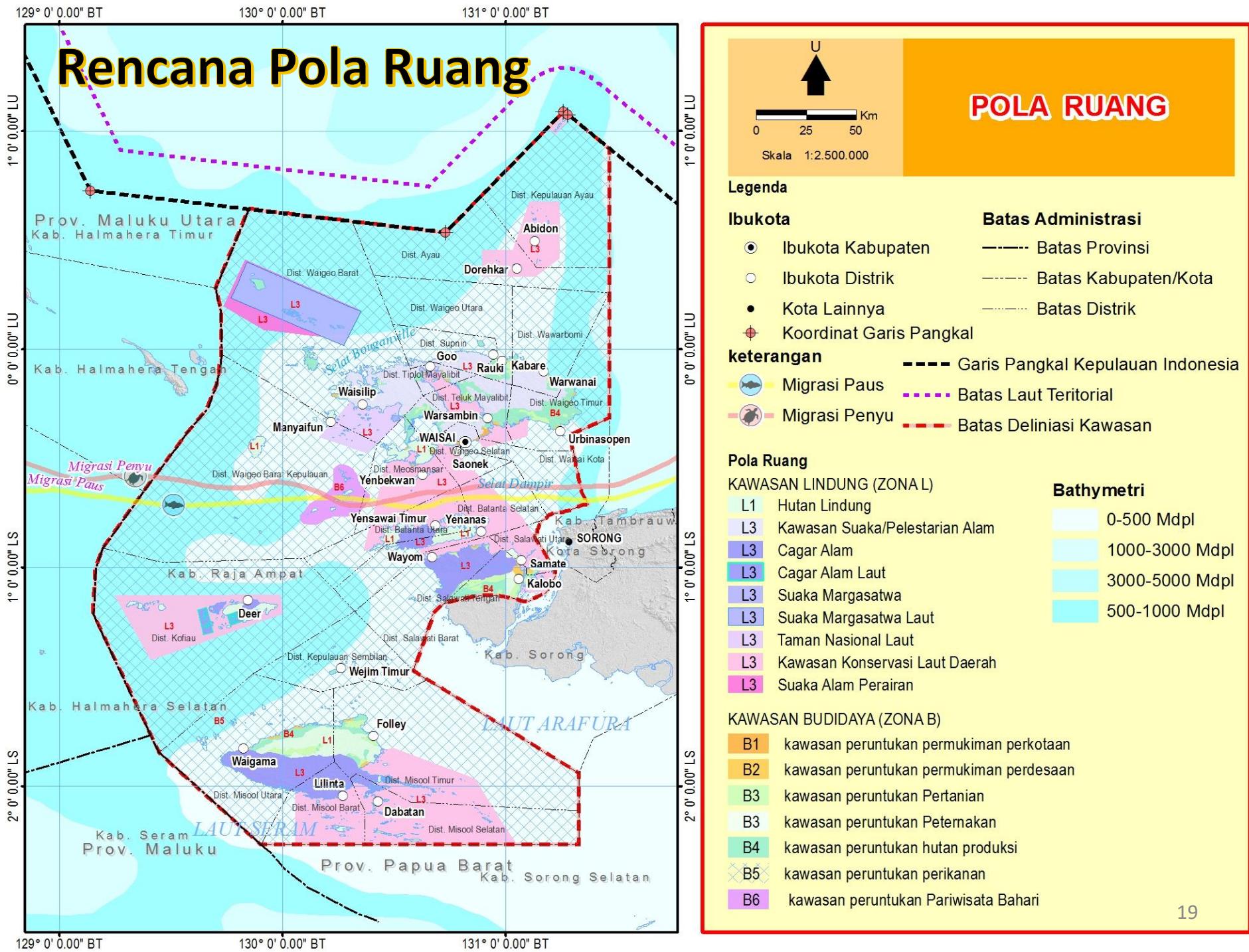
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- - - Batas Distrik
- - - - Garis Pangkal Kepulauan Indonesia
- - - - - Batas Laut Teritorial
- - - - - - Batas Deliniasi Kawasan

Bathimetri

- 0-500 Mdpl
- 1000-3000 Mdpl
- 3000-5000 Mdpl
- 500-1000 Mdpl









kegiatan:

**“Penyempurnaan
Peta dan
Raperpres KSN
K3HR4”**

• sekian...

